

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Interpersonal *Sales Promotion Girl* dengan menggunakan metode eksperimen kuasi pada Agensi Eta Pro Comm menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil kompetensi komunikasi interpersonal *Sales Promotion Girl* Agensi Eta Pro Comm secara umum berada pada kategori kompeten.
2. Rumusan hipotetik dan implementasi program bimbingan karir untuk meningkatkan kompetensi komunikasi interpersonal memiliki struktur yang menurut ahli bimbingan dan konseling dinilai memadai untuk diujicobakan. Adapun struktur dan tahapan program bimbingan karir untuk meningkatkan kompetensi komunikasi interpersonal yaitu; (a) Orientasi program; (b) Asumsi program; (c) Dasar kebutuhan; (d) Tujuan program; (e) Peran konselor; (f) Struktur dan tahapan program; (g) Refleksi; dan (h) Indikator keberhasilan.
3. Program bimbingan karir efektif untuk meningkatkan kompetensi komunikasi interpersonal. Peningkatan terjadi baik secara umum, aspek dan indikator kompetensi komunikasi interpersonal secara signifikan. Indikator kompetensi komunikasi interpersonal yaitu mencakup: (a) jujur terhadap lawan bicara; (b) siap atas segala reaksi lawan bicara; (c) menerima dengan senang hati informasi yang disampaikan; (d) memperhatikan pesan dari lawan bicara; (e)

**Vina Dartina, 2013**

Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Interpersonal Sales Promotion Girl

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui perasaan lawan bicara; (f) menghargai orang lain; (g) memberi semangat; (h) membuka kesempatan berpendapat; (i) menilai positif; (j) menciptakan situasi kondusif; (k) membuat nyaman; dan (l) memandang objektif lawan bicara.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi penelitian ditujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut.

### **1. Bagi konselor perusahaan**

Hasil penelitian program bimbingan karir dapat digunakan oleh konselor perusahaan sebagai pedoman dalam meningkatkan kompetensi komunikasi interpersonal pada karyawan. Langkah-langkah konselor perusahaan dalam melaksanakan program bimbingan karir yaitu sebagai berikut.

- a. Menyebarkan instrumen tentang kompetensi komunikasi interpersonal
- b. Memaknai profil atau kondisi awal karyawan di perusahaan hasil dari penyebaran instrumen.
- c. Menganalisis bersama hasil yang diperoleh dari bagian-bagian perusahaan tentang kompetensi komunikasi interpersonal *Sales Promotion Girl* di lapangan.
- d. Membangun relasi yang baik antara konselor dengan *Sales Promotion Girl*, terlebih dalam pertemuan pertama, karena sangat penting untuk menumbuhkan rasa percaya satu sama lain demi terciptanya suasana kondusif dalam layanan bimbingan karir.

- e. Menumbuhkan empati *Sales Promotion Girl* dengan tujuan membuka perasaan pekanya terhadap orang lain.
- f. *Sales Promotion Girl* dilatih untuk memberikan penghargaan terhadap orang lain.
- g. Memotivasi diri *Sales Promotion Girl* dan orang lain, bertujuan agar menciptakan kondisi nyaman dan tidak ada saling merendahkan satu sama lain.
- h. Menciptakan situasi kondusif antara *Sales Promotion Girl* dan konsumen, hal ini sangat penting dalam memberikan pelayanan yang baik pada konsumen.
- i. Refleksi program dilakukan bersama-sama antara konselor perusahaan dan *Sales Promotion Girl*, dengan memberikan instrumen kompetensi komunikasi interpersonal kembali kepada *Sales Promotion Girl* dan membandingkan hasil awal dan hasil akhir untuk melihat keberhasilan program bimbingan karir.

## 2. **Bagi Agensi Pengguna *Sales Promotion Girl***

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk bahan menyeleksi sekaligus meningkatkan kualitas para *Sales Promotion Girl* yang tergabung dalam Agensi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh Agensi pengguna *Sales Promotion Girl* yaitu sebagai berikut.

- a. Bekerjasama dengan konselor perusahaan untuk memberikan pelayanan bimbingan karir untuk meningkatkan kompetensi komunikasi interpersonal.
- b. Menginformasikan kondisi *Sales Promotion Girl* di lapangan kepada konselor perusahaan sebagai dasar kebutuhan empirik program bimbingan karir.
- c. Memberikan semangat pada setiap karyawan yang ingin maju terutama dalam mengembangkan kompetensi komunikasi interpersonal.
- d. Melayani *Sales Promotion Girl* untuk meningkatkan kompetensinya terutama kompetensi komunikasi interpersonal.
- e. Menyediakan sarana dan prasarana dalam rangka pelaksanaan program bimbingan karir untuk meningkatkan kompetensi komunikasi interpersonal.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut.

- a. Pengambilan sampel penelitian yang cakupannya hanya pada universitas yang memiliki program studi komunikasi atau perusahaan lain yang membina karyawannya dengan keahlian utama komunikasi interpersonal.
- b. Memperluas lagi kajian penelitian dengan menggunakan seluruh aspek dan indikator kompetensi komunikasi interpersonal.

- c. Menggunakan metode penelitian *Research and Development* yang didasari pada hasil efektivitas program bimbingan karir sebagai acuan penelitian.



**Vina Dartina, 2013**

Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Interpersonal Sales Promotion Girl

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)